

## **Ringkasan**

### **ANALISIS PENERIMAAN USAHA TANI PADA AREA BEKAS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (STUDI KASUS DI DESA SIPIN TELUK DUREN DAN DESA ARANG ARANG KECAMATAN KUMPEH ULU KABUPATEN MUARO JAMBI PROVINSI JAMBI**

(M. Yupo Juliarto di bawah bimbingan Ir Fazriyas, SP., M. Si., I.PM)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerimaan ekonomi masyarakat di sekitar kawasan kebakaran hutan dan lahan. Metode yang digunakan “sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus”. Sampling jenuh digunakan apabila populasinya kurang dari 30 orang. Lebih lanjut menurut Arikunto (2006) mengemukakan bahawasanya “apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Maka sampel sensus yang akan diambil dengan metode teknik sampling jenuh yaitu menurut keterangan Kepala Desa Sipin Teluk Duren dan Kepala Desa Arang Arang yang terdampak kebakaran hutan dan lahan terhadap ekonomi masyarakat sebanyak 30 KK di Desa Sipin Teluk Duren dan di Desa Arang Arang sebanyak 10 KK maka sampel yang diambil adalah 40 KK yang terdampak kebakaran hutan dan lahan di Desa Sipin Teluk Duren dan Desa Arang Arang Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi yang dianalisis ekonomi masyarakat meliputi penerimaan. Analisis hasil wawancara menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif model interaktif yang dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat sekitar bekerja sebagai petani dengan penerimaan terbesar berasal dari sektor perkebunan dengan penerimaan responden di Desa Sipin Teluk Duren sebanyak 30 responden memiliki kebun dengan total penerimaan sebesar Rp.892.000.000/tahun dan total penerimaan keseluruhan sebesar Rp1.225.400.000. Sedangkan penerimaan responden di Desa Arang Arang dari sektor perkebunan sebesar Rp.274.800.000/tahun dan total penerimaan keseluruhan sebesar Rp557.360.000. Diukur dari segi ekonomi masyarakat sekitar masih tergolong berpenghasilan menengah.